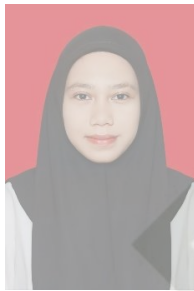


© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**KEBERADAAN AJARAN TAREKAT NAQSYABANDIYAH
KHALIDIYAH DALAM KEHIDUPAN KEAGAMAAN,
SOSIAL DAN EKONOMI PADA MASYARAKAT DI
DESA MINAS TIMUR**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ROHANA
NIM:12030125472

Pembimbing I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Keberadaan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial dan Ekonomi pada Masyarakat di Desa Minas Timur

Nama : Rohana

Nim : 12030125472

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 07 Juni 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2024



Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. Hi. Rina Rehavati, M. Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M. Ag

NIP. 119701010 200604 1 001

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, M. A

NIP. 19621231 199801 1 001

Penguji IV

Dr. Wilaela, M. Ag

NIP. 19680802 199803 2 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

a.n Rohana

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Rohana

NIM : 12030125472

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Pengaruh Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial dan Ekonomi pada Masyarakat di Desa Minas Timur

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag

NIP. 19580710 198512 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
a.n Rohana

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Skripsi saudara:

Nama : Rohana
NIM : 12030125472
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pengaruh Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam Mengatasi Krisis Spiritual pada Masyarakat di Desa Minas Timur

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 03 Mei 2024
Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 119701010200604001

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rohana
 NIM : 12030125472
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 07 Agustus 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Uchuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Keberadaan Ajaran Tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah
dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial dan Ekonomi Pada
Masyarakat di Desa Minas Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



Rohana
 NIM : 12030125472

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

- 1 “Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai dengan Kesanggupannya” (**Al-Baqarah: 286**)
- 2 “Ketika engkau percaya dan yakin pada kekuatan doa, keajaiban taqdir, serta kesabaran yang indah dan engkau berpikir baik tentang Allah apapun bisa terjadi karena Allah bisa mengubahnya dalam sekejap” (**Rohana**)



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penelitian ini dapat terselesaikan sebagai ungkapan terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan petunjuk-Nya, terutama dalam bentuk kesehatan dan kesempatan, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul "**Keberadaan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Kalidiyah dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial dan Ekonomi pada Masyarakat di Desa Minas Timur**" ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaat dari Baginda Nabi Muhammad SAW di akhirat kelak. Amiin. Dalam penulisan skripsi ini. Sebagai seorang yang manusia yang penuh dengan kekurangan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, jika terdapat kebenaran di dalamnya, itu menandakan petunjuk dan kebenaran dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis berharap untuk memberi kritikan dan masukan dari semua pihak sebagai sarana evaluasi dan perbaikan, guna meningkatkan kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Surgaku, Ibunda Siti Khadijah. Beliau sangat berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan program *study* ini, yang tiada henti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dukungan serta doa-doa yang di panjatkan selama ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan kuliah tepat waktu.
2. Cinta pertama saya, Ayahanda Alm. Syafaruddin, beliau wafat saat penulis berusia 8 tahun, memang beliau tidak sempat menemani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam perjalanan selama kuliah. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini. Semoga Allah SWT mengampuni dosa beliau, dan menempatkan beliau di tempat yang mulia di sisi Allah SWT

3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M. Us serta para wakil Dekan I, II, III, yaitu Bunda Dr. H. Rina Rehayati, M.Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur, S. Th. I. MIS dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, MA. Terimakasih atas segala kemudahan dan akses bagi penulis untuk menyelesaikan studi penulis.
5. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, yang menjabat sebagai Kepala Jurusan Aqidah dan Filsafat, senantiasa memberikan dorongan semangat dan nasehat motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, sebagai dosen pembimbing skripsi ini, telah memberikan bantuan yang besar, memberikan arahan dan perbaikan, serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga dengan dukungan mereka, penulis berhasil menyelesaikan perjalanan panjang penelitian ini.
7. Dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin, terutama dosen-dosen di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah menyisihkan waktu dan upayanya untuk berbagi pengetahuan dan nasihat, baik di dalam maupun di luar lingkup perkuliahan.
8. Bunda Dr. H. Rina Rehayati, M. Ag. Sebagai Penasehat Akademik saya yang telah memberikan motivasi serta arahan yang baik selama perkuliahan ini.
9. Bapak H. Masriadi Hasan, Lc., M. Sha. Sebagai ketua BAZNAS Provinsi Riau serta para pengelola BAZNAS Provinsi Riau lainnya.

Saya mengucapkan terima kasih telah memberikan amanah kepada saya sebagai mustahik Beasiswa BAZNAS Provinsi Riau untuk memudahkan saya dalam membiayai perkuliahan ini.

10. Seluruh keluarga besar, terima kasih atas kebersamaan selama ini yang telah memberi bantuan, menguatkan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis hingga selesainya perkuliahan ini.
11. Teruntuk Rizal Putra sebagai partner terbaik penulis yang sudah rela membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Selvia Ayu Delila dan Syahmila Putri, sebagai saudara sekaligus partner terima kasih telah membantu penulis selama perkuliahan ini hingga selesai.
13. Para sahabat dekatku, yakni Anisyah Khairani, Exsilleri Miftahul Fitri, Julinar Mistriyani, dan Safila Wita Abazi saya ucapkan terima kasih atas setiap momen yang kita lewati serta bantuan saat diperkuliahan.
14. Sahabatku ikhwan dan akhwat asrama Beasiswa BAZNAS Provinsi Riau. Abel, Delvi, Fufut, Musdalifa, Oldha, Ozi, Patma, Rauf, Rizki, Suhairi, Tiar, Vivi dan Yulia, Yurnalis, Zarfila terimakasih telah berjuang bersama, tinggal bersama dalam masa kurang lebih 4 tahun untuk menyelesaikan perkuliahan. Ucapan Syukur kepada Allah SWT karena sudah mempertemukan sahabat seperti kalian. *See you on top guys!*
15. Ukhti Squad Afril, Atikah, Putri Najmi, Putri Lestari, Riezcy, Risma Selvia, Sisi, Yayuk, Yelti, Yenni, Yola. Terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan yang selalu sedia membantu selama perkuliahan.
16. Teruntuk kelas AFI C saya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan kalian selama ini. Kepada semua yang telah turut serta dalam membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Juni 2024

Penulis,

Rohana
NIM. 12030125472



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	10
A. Landasan Teori	10
B. Literatur Riview.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Sumber Data Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Informan Penelitian	24
D. Subjek dan Objek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

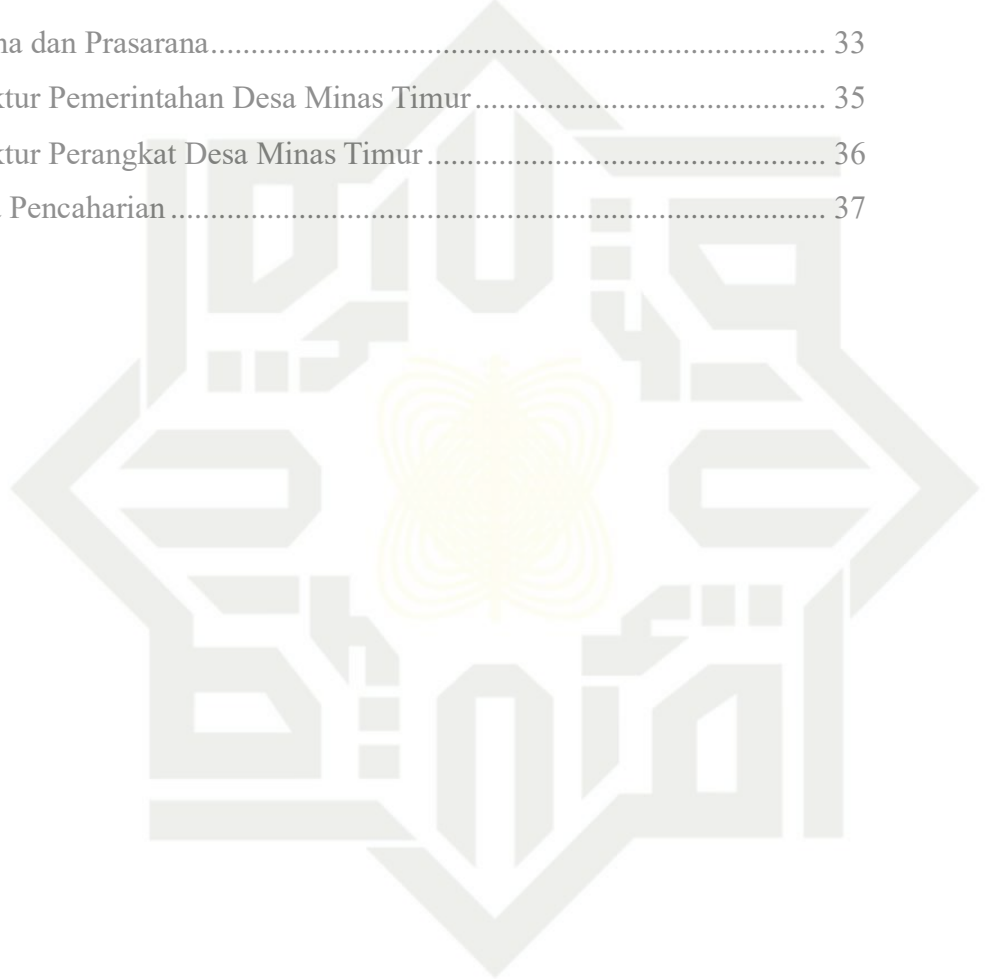
1. Sejarah Singkat Desa Minas Timur.....	28
2. Keadaan Geografis	30
3. Keadaan Penduduk	31
4. Keadaan Ekonomi.....	37
5. Sejarah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur ..	38
B. Proses Menjadi Anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur	42
C. Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah	44
D. Keberadaan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Bagi Masyarakat di Desa Minas Timur	47
1. Dikehidupan Keagamaan.....	47
2. Dikehidupan Sosial.....	49
3. Dikehidupan Ekonomi.....	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56
RIWAYAT HIDUP PENULIS	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Desa	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	31
Tabel 4.3 Agama Masyarakat	32
Tabel 4.4 Pendidikan	32
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana	33
Tabel 4.6 Struktur Pemerintahan Desa Minas Timur	35
Tabel 4.7 Struktur Perangkat Desa Minas Timur	36
Tabel 4.8 Mata Pencaharian	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administratif Kec. Minas	29
Gambar 2. Surau Jami'atul Rohmah.....	39
Gambar 3. Kegiatan Pembukaan Suluk	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam teks ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang dicantumkan dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A Kosonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺯ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺫ	Dh		

B Vokal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab ke dalam tulisan latin vokal *fathah* dituliskan dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, dan *dhommah* dengan “u”. Selain itu, bacaan panjang masing-masing ditulis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak diperbolehkan digantikan dengan “I” melainkan ditulis sebagai “iy” untuk dapat menggambarkan “ya” nisbat di akhirnya. Hal yang sama berlaku untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah *fathah*, di tulis dengan “aw” dan “ay”.

C. Ta” Marbutah

Ta” marbutahh ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbutahh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al- risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengahaengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditranslitrasiikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya لال رحمة نف menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafald al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Keberadaan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Minas Timur. Fokus penelitian ada tiga permasalahan yakni Bagaimana proses menjadi anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur, apa saja ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dan bagaimana keberadaan tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Minas Timur. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian, dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun informan terdiri dari mursyid dan jama'ah tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah. Hasil penelitian ini yaitu, proses menjadi anggota tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah yaitu taubat, mandi balimau, sholat taubat, tidur dengan selimut yang menyerupai mayat, serta menerima amalan dari mursyid dan bersuluk atau berkhawat, di mana fokus utama adalah berdzikir. Ajaran yang diajarkan dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah adalah dzikir, muraqabah, zuhud, syukur, dan melawan hawa nafsu. Dengan mempraktikkan ajaran-ajaran ini, para pengikut tarekat diyakini mengalami perubahan positif dalam kualitas ibadah, sikap sosial serta ekonomi masyarakat. Adapun keberadaan ajaran tarekat terhadap pengikutnya yaitu mengalami perubahan dalam kualitas ibadah dan sikap sosial serta di bidang ekonomi. Mereka lebih sadar akan kewajiban agama. Di samping itu, mereka menunjukkan sikap kebersamaan dan lebih aktif dalam interaksi sosial, serta dalam ekonomi mereka berbisnis dengan jujur dan mengutamakan keuangan ke arah yang lebih penting dengan demikian, tarekat tidak hanya memengaruhi aspek spiritual individual, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan ekonomi dalam bermasyarakat.

Kata Kunci: Keberadaan, Tarekat, Keagamaan, Sosial dan Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research investigated about the existence of the Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat teachings in the Religious, Social and Economic Life of the Community in East Minas Village. This research focused on three problems: what the process for becoming a member of Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat in East Minas Village, what the teachings of the Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat, and what the existence of the Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat in the religious, social and economic life of the community in East Minas Village. It was a field research using descriptive methods with a qualitative approach. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The informants of this research were *Murshids* and congregants of the Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat. The research findings showed that the process of becoming a member of the Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat were repentance, bathing in *balimau*, praying repentance, sleeping with a blanket like a corpse, receiving good deeds from the *murshid* and taking a suluk or seclusion. The teachings taught in Naqsyabandiyah Khalidiyah Tarekat were *zdkir*, *muraqabah*, asceticism, gratitude, and fighting lust. By practicing these teachings, the congregations were believed to experience positive changes in the worship, social attitudes and the economy of society qualities. The existence of the tarekat teachings to its followers were experiencing changes in the qualities of worship, social attitudes, and in the economic field. They were more aware of religious obligations. Besides, they showed an attitude of togetherness and more active in social interactions, in economy, they did business honestly and prioritize finances in a more important direction. The tarekat was not only influence individual spiritual aspects, but it also strengthened social relations in society and the economy.

Keywords: Existence, Congregation, Religion, Social and Economic

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث يبحث في كيان تعاليم الطريقة النقشبندية الخالدية في الحياة الدينية والاجتماعية والاقتصادية للمجتمع بقرية میناس الشرقية. ويتمحور البحث في ثلاث مشكلات، وهي ما يلي: ما هي الإجراءات للانتساب إلى الطريقة النقشبندية الخالدية في قرية میناس الشرقية، وما هي تعاليم الطريقة النقشبندية الخالدية، وما هو كيان الطريقة النقشبندية الخالدية في الحياة الدينية والاجتماعية والاقتصادية للمجتمع في قرية میناس الشرقية؟ هذا البحث بحث ميداني يستخدم منهجا وصفيا ونوعيا. وجمعت بيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والوثائق التي تم الحصول عليها مباشرة من ذوي الصلة بهذا البحث. وكان المخبرون يتكونون من المرشدين وجماعة الطريقة النقشبندية الخالدية. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن عملية الانتساب إلى الطريقة النقشبندية الخالدية تشمل على التوبة، والاعتسال بماء الليمون، وصلاة التوبة، والنوم في كفن كالميت، وكذلك تلقي الأعمال اليومية من المرشد واشتراك في عمل السلوك أو الخلوة. والتعاليم التي تدرس في الطريقة النقشبندية الخالدية هي الذكر، والمراقبة، والزهد، والشكر، ومجاهدة الشهوة. من خلال ممارسة هذه التعاليم، يُعتقد أن أتباع الجماعة يعترفون بحدوث تغييرات إيجابية في جودة العبادة والمواقف الاجتماعية واقتصاد المجتمع. وهم أكثر وعيا بالالتزامات الدينية. بالإضافة إلى ذلك، فإنهم يظهرون موقفاً جماعياً ويكونون أكثر نشاطاً في التفاعلات الاجتماعية، وفي الاقتصاد يقومون بالأعمال التجارية بأمانة ونشاط. الأولوية للأمور المالية في اتجاه أكثر أهمية، ولا تؤثر الطريقة على الجوانب الروحية الفردية فحسب، بل تعمل أيضاً على تقوية العلاقات الاجتماعية في المجتمع والاقتصاد.

الكلمات المفتاحية: كيان، الطريقة، الدينية، الاجتماعي والاقتصادي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tarekat, sebagai salah satu cabang dalam ilmu keislaman, mengandung berbagai prinsip positif yang dapat berperan dalam memperkuat dan memajukan masyarakat di masa depan. Melalui ajarannya, Tarekat memiliki kapasitas untuk mengoreksi kesalahan dan penyesatan dengan jalan taubat, mendorong pemikiran yang moderat, serta membantu individu melepaskan diri dari pengaruh hawa nafsu, mengingat Tuhan, dan menghindari penderitaan berlebihan. Ini didasarkan pada keyakinan Allah tidak akan memberikan ujian yang melampaui batas kemampuan manusia.¹

Meskipun demikian, tujuan asli tarekat yang seharusnya adalah untuk meningkatkan kesempurnaan spiritual dengan melalui berbagai ritual yang melibatkannya, dianggap kurang responsif terhadap perkembangan zaman (*anti-progresif*). Tarekat sering menjadi tempat bagi para pencari kebenaran untuk mengasingkan diri dari hiruk-pikuk dunia. Namun, tarekat seharusnya juga mampu mendorong perubahan sosial dan perlu dijelaskan dalam tiga dimensi: agama, sosial, dan ekonomi.²

Pentingnya pengembangan etika dalam dunia bisnis saat ini semakin terasa mendesak, terutama untuk membangun struktur ekonomi dan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, seiring meningkatnya aktivitas bisnis, kebutuhan akan etika bisnis juga semakin penting. Hal ini tercermin dalam pertumbuhan lembaga-lembaga

¹ Abu al-Wafa' at-Tafzani, *Sufi dari Zaman Ke Zaman: Suatu Pengantar Tentang Tasawuf*, terj. Ahmad Rofi' Usmani, Madkhal Ila al-Tashawwuf al-Islam, cet iv, (Bandung: PUSTAKA, 1997), hlm. 33

² Khusnul Khoimah, "Studi Tentang Ajaran Sosial dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Anggota: Kasus Tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah di Sokaraja Banyumas," *Jurnal Penelitian Agama* vol.16, no. 1 (2015): hlm. 1-14, <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i1.2015.pp1-14>.

yang mempelajari dan mempromosikan etika bisnis, serta organisasi seperti tarekat yang menanamkan nilai-nilai etika kepada para anggotanya. Oleh karena itu, peran tarekat sangatlah penting dalam mengembangkan sektor ekonomi, khususnya bagi para pengikutnya.³

Secara bersamaan, tarekat menjadi sarana untuk menyampaikan dan meneruskan nilai-nilai religious didalam masyarakat. Dengan demikian, tarekat dapat memberikan kontribusi dalam hal etika dan spiritualitas dalam konteks masalah sosial, dan ekonomi. Di diharapkan bahwa tarekat dapat memiliki peran ganda. Gambaran realitas sosial saat ini mengalami perubahan signifikan di mana masyarakat terus berkompetisi dan berupaya keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, padahal tidak hanya kebutuhan sehari-hari saja yang harus dipenuhi tetapi harus seimbang antara materi dan spiritualnya.

Manusia terbentuk dari dimensi materi dan spiritual. Kehadiran dualitas ini menuntut agar manusia menjaga keseimbangan di antara keduanya. Masa era kontemporer, manusia cenderung memiliki sifat individualistik dan materialistik, sehingga mengarah pada penurunan nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat. Maka dari itu perlunya ajaran-ajaran tarekat yang mampu mempengaruhi aspek kehidupan khususnya di kehidupan sehari-hari masyarakat.

Tarekat merupakan bentuk ibadah yang banyak dikenal di Indonesia.⁴ Ajaran tarekat merupakan suatu aliran tasawuf yang menekankan praktik zikir sebagai sarana pengembangan spiritual. Ditinjau secara terminologis kata tarekat Menurut Abu Bakar Aceh, tarekat adalah panduan dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang ditetapkan dan dicontohkan oleh Rasul, dilanjutkan oleh para sahabat dan tabi'in,

³ Sudirman Tebba, *Tasawuf Positif*, (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 184.

⁴ Ris'an Rusli, *Kajian tentang Tasawuf dan Tarekat: Pemikiran serta Pengalaman Para Sufi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 183..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta diteruskan secara turun-temurun oleh para guru secara berkesinambungan.⁵

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan salah satu tarekat yang mempunyai pengaruh dan dampak yang sangat besar bagi masyarakat muslim di berbagai daerah.⁶ Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah telah banyak memberi dampak positif bagi masyarakat di desa Minas Timur. Disamping itu pada hakikatnya ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah telah banyak memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah kehidupan yang dialami masyarakat desa Minas Timur.

Dengan *problem* yang demikian adanya tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur dapat menjadikan wadah keilmuan yang bisa memberi pencerahan jiwa dari kehampaan nilai-nilai keagamaan para pengikut nya. Pencerahan jiwa melalui tarekat tersebut merupakan pondasi yang kokoh dalam membangun kembali kualitas spiritual dalam kehidupan manusia sehingga kehidupan sosialnya tidak menjadi semena-mena. Ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah membawa serangkaian konsep dan praktik spiritual yang berupa zikir yang di anggap dapat mampu memberikan ketenangan batin dan arah hidup yang baik.

Jika seseorang mengamalkan dzikir dengan penuh kesungguhan atau khusuk, ia akan mencapai ketenangan jiwa yang sejati. Dengan konsentrasi yang mendalam saat melakukan dzikir, seseorang tidak akan terpengaruh oleh situasi di sekitarnya. Saat berdzikir, perhatian seseorang sepenuhnya terfokus pada objek dzikir, sehingga semakin lama ia berdzikir, semakin minim rangsangan yang dirasakannya dari lingkungan sekitar. Ia hanya terpaku pada ingatan kepada Allah semata. Namun, bagi orang yang jarang berdzikir atau dzikir tanpa khusuk, akan sulit baginya untuk mencapai ketenangan jiwa yang sejati.⁷

⁵ *Ibid.*, hlm.184.

⁶ K.A. Nizami, dalam Sayyed Hossein Nasr (Ed.), *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam: Manifestasi*, terj. (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 219.

⁷ Sigit Maryanto, *Metode Zikir dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Pondok Pesantren Al Manshur Klaten*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya tarekat tersebut di desa Minas Timur bisa menjadikan amalan yang di ajarkan oleh mursyid untuk menghadapi perkembangan zaman dan khususnya dalam mengatasi krisis spiritual. Pengaruh ajaran tarekat Naqsyabandiyah dalam mengatasi krisis spiritual di tengah masyarakat memiliki relevansi yang mendalam dalam konteks tantangan rohaniyah yang di hadapi oleh individu.

Mungkin banyak yang menganggap bahwa di zaman modrn ini tarekat tidak banyak peminatnya padahal perkembangan tarekat pada masyarakat Indonesia saat ini tumbuh sangat signifikan, di berbagai daerah masyarakat yang mayoritas muslim bisa di temui pengikut tarekat.⁸ Risalah ini memberikan kesan bahwa Syaikh Yusuf al-Makassari benar-benar mengajarkan tarekat ini.⁹

Tarekat Naqsyabandiyah umumnya mengajarkan ajaran agama islam dengan mendalam dan membina berakhlak mulia agar penganutnya menjadi insan yang taqarrub kepada Allah sehingga tarekat itu ibarat nafas yang memberikan hidup yang intinya mengingat Allah maka mental para hamba-Nya akan tenang dan Allah akan selalu menjaga hambanya.¹⁰

Terkait perkembangan tarekat Naqsabandiyah terbagi beberapa cabang, salah satunya yaitu Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah. Masuknya Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di desa Minas Timur cukup banyak masyarakat yang mengikuti tarekat ini. Guru pertama yang mengajarkan tarekat di desa Minas Timur adalah Syaikh H. Abdul Shomad Ja'far dan guru yang meneruskan menjadi guru di desa Minas Timur adalah Buya H. Saidi Marjohan. Maka dari itu perlu di pertanyakan bagaimana pengaruh ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah bagi kehidupan masyarakat desa Minas Timur.

⁸ Ris'an Rusli, *Ibid.*, hlm. 220.

⁹ Nizam, *Ibid.*, hlm.16.

¹⁰ Dt. Parpatih Sy, *Suluk dan Kesehatan Mental*, (Padang: Hafya Press, 2010), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam berkaitan dengan peran tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah. Oleh karena itu penulis memilih judul tentang “Keberadaan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam Kehidupan Keagamaan, Sosial dan Ekonomi pada Masyarakat di Desa Minas Timur” sebagai penelitian.

B. Penegasan Istilah

Untuk terjadinya kesalah pahaman dalam memaknai judul penelitian ini maka penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah berikut;

1. Keberadaan yang dimaksud adalah keberadaan yang mengakibatkan berubahannya suatu hal.
2. Tarekat, secara harfiah berarti “jalan” mengacu kepada suatu system atau latihan meditasi amalan-amalan dan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah merupakan tarekat yang banyak pengikutnya khususnya di Riau.
3. Keagamaan berasal dari kata dasar “agama” yang diperkaya dengan awalan “kel-“ dan akhiran “-an”. Agama mengacu pada keyakinan terhadap Tuhan serta ajaran moral yang terkait dengan keyakinan tersebut.¹¹
4. Sosial, kehidupan sosial yang dimaksud yakni interaksi sosial atau hubungan antara manusia satu dengan manusia lain dalam suatu kelompok yang berkembang menjadi saling membutuhkan satu sama lain.
5. Ekonomi, kehidupan ekonomi dari segi mata pencaharian masyarakat yang terdapat pada masyarakat Desa Minas Timur.

¹¹ Dewi S. Baharta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Bintang Terang, 1995), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.:

1. Adanya faktor eksternal mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat di Desa Minas Timur
2. Adanya masyarakat Desa Minas Timur yang lebih mementingkan urusan duniawi
3. Adanya peran tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah dalam mengatasi masalah kehidupan pada masyarakat di Desa Minas Timur
4. Terdapatnya perubahan yang dialami masyarakat Desa Minas Timur setelah masuk Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari kebingungan dan supaya pembahasan tidak terlalu luas, maka peneliti menetapkan batasan masalah yang menjadi fokus utama penelitian adalah keberadaan ajaran tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial, dan ekonomi pada masyarakat desa Minas Timur.

E. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penulisan tentu di perlukan rumusan masalah untuk membantu penulis menjawab persoalan-persoalan yang dianggap penting dalam penulisan ini. Beberapa rumusan masalah yang terdapat pada penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses menjadi anggota Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur
2. Apa saja ajaran Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur?
3. Bagaimana keberadaan ajaran Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial, dan ekonomi pada masyarakat di Desa Minas Timur?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses menjadi anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur
2. Untuk mengetahui ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur?
3. Untuk mengetahui keberadaan ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial, dan ekonomi pada masyarakat di Desa Minas Timur?

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai keberadaan ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di desa Minas Timur
 - b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan yang merupakan wujud sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan pertimbangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan judul.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi penulis sendiri untuk dapat mengembangkan wawasan pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan berpikir
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa atau masyarakat tentang keberadaan tarekat Naqsyabandiyah di desa Minas Timur.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah alur pembahasan secara sistematis dan terperinci, maka penulis memerlukan sistematika yang baik sehingga dapat menunjukkan hasil yang mudah dipahami. Dalam penyusunan

penelitian ini akan di menjadi beberapa bab dengan urutan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini dilakukan dan hal apa yang melatar belakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, yang berisi tentang mengenal masalah-masalah terkait dengan judul. Selanjutnya tentang batasan masalah dan rumusan masalah agar dalam penelitian ini terfokus pada tujuan utamanya. Lalu tujuan dan manfaat penelitian, yang berisi tentang penjelasan pentingnya penelitian ini dilakukan serta tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini terakhir yaitu sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami ini keseluruhan bab penelitian ini.

BAB II: Pada bab ini berisi tinjauan pustaka (kerangka teoretis) yang meliputi landasan teori berisikan tentang teori yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, lalu tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

BAB III: Pada bab ini berisikan metode untuk memperoleh data penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara. Dan yang terakhir adalah Teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini akan disajikan pembahasan tentang proses menjadi anggota Tarekat, lalu ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah serta keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial dan ekonomi pada masyarakat di Desa Minas Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran atas permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Keagamaan

Keagamaan berasal dari istilah agama, merujuk pada sebuah kerangka atau sistem kepercayaan terhadap Tuhan yang melibatkan praktik ibadah dan tanggung jawab yang terkait dengan kepercayaan tersebut.¹²

Menurut Glock dan Stark, sebagaimana dikutip oleh Ancok dan Suroso, terdapat lima dimensi keberagaman, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi praktik keagamaan (ritualistik), dimensi pengalaman keagamaan (eksperiensial), dimensi praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (konsekuensial), dan dimensi pengetahuan tentang agama (intelektual).¹³

Dalam penelitian ini memakai teori konsekuensial adalah praktek keagamaan, yang mencakup tindakan pemujaan, ketaatan, dan segala hal yang dilakukan untuk menunjukkan kesetiaan terhadap agama yang dipeluk seseorang. Praktik keagamaan ini terbagi menjadi dua:

- 1) Ritual, yang merujuk pada serangkaian upacara formal dan praktik suci yang diharapkan dilakukan oleh para penganutnya. Contohnya, dalam agama Hindu, ritual ini termasuk ibadah di Pura, upacara perkawinan, dan sebagainya.
- 2) Ketaatan, adalah tindakan persembahan dan kontemplasi pribadi yang bersifat spontan, informal, dan individual. Sebagai contoh, bagi penganut agama Islam, ketaatan ini tercermin dalam kewajiban melaksanakan salat lima waktu.¹⁴

¹² Oemar Bakry, *Akhlak Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 10.

¹³ Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan Majusi, Shobiah, Yahudi, Kristen, Hindu, dan Buddha*, (Bandung: Diponegoro, 1979), hlm. 77.

¹⁴ *Ibid.*,

2. Sosial

Menurut Baron dan Byrne menjelaskan bahwa perilaku sosial seseorang dapat dianggap sebagai respons terhadap interaksi dengan individu lain. Ini mencakup ekspresi perasaan, tindakan konkret, sikap mental, serta tingkat penghargaan terhadap orang lain.¹⁵

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan memiliki keinginan untuk menjalin hubungan yang positif dengan sesama. Sejak lahir, manusia memerlukan interaksi dengan orang lain dan perhatian dari ibu untuk memenuhi kebutuhan biologisnya, seperti makanan, minuman, dan sebagainya.¹⁶ Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya.

Adapun teori yang di gunakan dalam hal kesosialan teori yang dikemukakan oleh psikolog Abraham Maslow pada tahun 1943 dalam artikel "*A Theory of Human Motivation*" dan diperluas dalam bukunya "*Motivation and Personality*" pada tahun 1954, menguraikan hierarki kebutuhan manusia. Teori ini menegaskan bahwa kebutuhan manusia dapat disusun dalam lima tingkatan, mulai dari yang paling mendasar hingga yang lebih tinggi:

- 1) Kebutuhan Fisiologis: Termasuk kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, tidur, dan kebutuhan fisik lainnya.
- 2) Kebutuhan Keamanan: Meliputi kebutuhan akan keamanan fisik, finansial, stabilitas, dan perlindungan dari bahaya.
- 3) Kebutuhan Sosial: Meliputi kebutuhan akan kasih sayang, afiliasi dalam kelompok, dan interaksi sosial.
- 4) Kebutuhan Penghargaan: Meliputi kebutuhan akan pengakuan, prestasi, penghargaan, dan rasa hormat dari orang lain.

¹⁵ Samsul Arifin dan Bambang, *Psikologi Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015),

¹⁶ Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Ersco, 1996), hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kebutuhan *Self-Actualization*: Mengacu pada kebutuhan untuk mencapai potensi penuh, pertumbuhan pribadi, dan mencapai tujuan tertinggi dalam kehidupan.¹⁷

Dalam hal ini teori yang cocok dalam penelitian dibidang kehidupan sosial adalah teori kebutuhan sosial yang melibatkan interaksi sosial.

3. Ekonomi

Ekonomi mencakup segala aktivitas manusia yang terkait dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang serta jasa. Secara umum atau spesifik, ekonomi merujuk pada aturan atau manajemen rumah tangga. Ini juga merupakan ilmu yang menjelaskan proses menghasilkan, mendistribusikan, membagi, dan menggunakan barang serta jasa dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan materi sebaik mungkin. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat melibatkan pengaturan harta kekayaan, termasuk kepemilikan, pengembangan, dan distribusi.¹⁸

Ekonomi merujuk pada kondisi seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang memungkinkan individu atau kelompok tersebut untuk melakukan upaya guna memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁹ Adapun teori yang di gunakan dalam hal kesosialan teori yang dikemukakan oleh psikolog Abraham Maslow yaitu, kebutuhan *Fisiologis* Termasuk kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, tidur, dan kebutuhan fisik lainnya.

4. Tarekat

Pengertian tarekat secara harfiah adalah "jalan", yang dalam konteks ini merujuk pada metode atau cara untuk meningkatkan pemahaman spiritual, menggunakan praktik-praktik keislaman seperti zikir

¹⁷ N Wulandari, "6.2 Teori Kebutuhan Manusia Abraham Maslow," 2023, 1–2, <https://economia.uniroma2.it>.

¹⁸ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 3.

¹⁹ Basrowi dan Siti Juariyah, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol.7, no. 1 (April 2017): 60.

dan wirid secara konsisten dan berkelanjutan. Tarekat merupakan tradisi yang digunakan oleh kaum sufi untuk mengembangkan dimensi spiritual dan mendekatkan diri kepada Allah. Awalnya, seorang guru tarekat (mursyid) akan membimbing para murid dengan cara murid-muridnya mengikuti jejak langkah mursyid, dan ketika murid telah memperoleh ijazah dari mursyid, mereka juga dapat menjadi mursyid bagi orang lain.²⁰

Menurut perspektif ulama *Mutashawwifin*, Tarekat adalah metode atau panduan dalam menjalankan suatu ibadah sesuai dengan ajaran yang diturunkan dan diterapkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya dan generasi berikutnya. Ajaran ini berlanjut hingga saat ini melalui warisan pengetahuan dari ulama, guru-guru, kiyai, dan lainnya. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh praktisi tasawuf atau kaum *Mutashawwifin* untuk mencapai tujuan spiritual adalah dengan mengikuti Tarekat. Syaikh Zainuddin bin Ali Al Malibary menjelaskan bahwa Tarekat merupakan pelaksanaan amal yang lebih baik, penuh kewaspadaan, dan tidak melanggar aturan syariat, seperti wara' (kehati-hatian) dan keteguhan hati dalam latihan-latihan jiwa.²¹

Menurut Amir Al Najr, seorang cendekiawan Mesir yang menjelaskan bahwa pada akhir abad ke-2 Hijriyah, saat gerakan tasawuf mulai dikenal luas, pengertian tarekat mengacu pada himpunan nilai-nilai moral, etika, dan keyakinan yang menjadi pedoman bagi para sufi dan praktik spiritual mereka.²²

Seseorang yang mengamalkan tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah akan terlihat dalam kehidupan sehari-harinya menunjukkan gaya hidup yang tenang, berakhlak baik, sopan, dan menghormati satu sama lain.

²⁰ Sri Mulyati, (et.al), *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah Di Indonesia*, (Kencana, 2004), hlm. 8-9.

²¹ Senali, Moh SA. *Risalah Memahami Ilmu Tashawwuf*. Surabaya: Terbit Terang, 1998, hlm. 45.

²² M. Rusydi, "Transformasi Tarekat Syattariyah dan Implikasinya Terhadap Masyarakat di Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci," (Bengkulu: Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka juga memiliki pengetahuan dan praktik spiritual, serta kesungguhan dalam berbuat baik dan menerima ketentuan Tuhan. Mereka berhati-hati untuk menghindari larangan agama dan menjaga khusyuk dalam beribadah kepada Allah SWT. Amin Al-kurdy mengemukakan tiga macam defenisi tarekat secara terminologis:

- 1) Tarekat adalah mengamalkan syari'at dan menghayati pelaksanaan dan tujuan syari'at
- 2) Tarekat adalah melaksanakan semua perintah syari'at dan menjauhi larangNya.
- 3) Tarekat adalah menjauhi perkara-perkara yang diharamkan, makruh, dan berlebihan terhadap hal yang mubah serta melakukan hal-hal yang wajib dan sunnah dengan sekuat tenaga di bawah bimbingan guru yang sudah mencapai level *makrifat*.²³

Sementara itu menurut Harun Nasution, tarekat berasal dari kata *Thariqah*, yaitu jalan yang harus di tempuh oleh calon sufi dengan tujuannya agar berada sedekat mungkin dengan Allah.²⁴ Adapun menurut istilah tasawuf, tarekat berarti perjalanan seseorang *salik* (pengikut) menuju Allah dengan cara menyucikan diri atau perjalanan khusus bagi para seseorang yang menempuh jalan kepada Allah SWT. Tarekat merupakan salah satu metode praktis dalam membimbing murid dalam menggunakan perasaan dan tindakan untuk sampai kepada hakikat.²⁵ Tarekat juga merupakan perkumpulan orang-orang yang melaksanakan amalan-amalan zikir khusus dan menjalani bai'at yang caranya telah di racik oleh pendiri atau mursyid.²⁶

²³ Amin Al-Kurdy, *Tanwir Al-qulub Fi mu'amalati Alam Al-Guyub*, (Surabaya: Al-Hidayah), hlm. 407.

²⁴ Solihin dan Rosihon Anwar, *Ilmu Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 203.

²⁵ Ziaulhaq Hidayat, *Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah Babussalam (TNKB) Dari Doktrin, Seni Hingga Arsitektur*, (Jakarta: LSIP, 2015), hlm. 30.

²⁶ Zamachsari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 135.

Jadi inti dari tarekat adalah salah satu jalan yang ditempuh salik untuk melaksanakan ibadah berdasarkan amalan-amalan baik itu yang di peroleh dari ulama atau mursyid untuk mendapatkan kesempurnaan dalam pelaksanaan ibadah. Sebuah tarekat merupakan penyucian batin melalui latihan rohani. Biasanya susunan tarekat terdiri dari syaikh, mursyid, khalifah dan pengikut tarekat, tempat latihan, kitab-kitab, system dan metode dzikir. Terkait upacara keagamaan bisa berupa *bai'at*, *ijarah* atau *khirqah*, silsilah, latihan-latihan, amalan-amalan *tarikah*, *talqin*, wasiat, yang di berikan dan di alihkan seorang syaikh tarekat kepada murid-muridnya.²⁷

5. Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah

Pertama kali Ulama sufi yang menyebutkan tarekat Naqsyabandiyah dalam tulisannya adalah Sayikh Yusuf Al-Makassari.²⁸ Diantara tarekat yang muncul pada Abad ke-5 H antara lain yaitu Ghazalayah, Burhaniyah, Qadiriayah, Akbariyah, Rifa'iyah, dsn Naqsyabandiyah semua tarekat ini berkembang pesat di berbagai wilayah khususnya di bumi Nusantara.²⁹

Lahirnya tarekat ini sebenarnya sudah ada pada zaman Nabi Muhammad, namun pada masa Nabi Muhammad belum terstruktur dan terbentuk menjadi sebuah disiplin ilmu pengetahuan. Akan tetapi bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mana dulu Nabi telah melaksanakan ajaran tarekat seperti *Tahannus* dan *Khalwat* digua Hira. Ajaran ini diajarkan Nabi kepada Abu Bakar Ash-Shidiq, dari jalur Abu Bakarlah Tarekat Naqsyabandiyah ini turun temurun lalu dipelopori oleh Syaikh Bahauddin Naqsyabandi menyambung rantai berantai kepada Nabi

²⁷ Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2004), hlm. 9.

²⁸ Martin Van Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 34.

²⁹ Amir Mahmud, "Peran dan Respon Tasawuf Terhadap Problematika Modern," *Jurnal Peran dan Respon Tasawuf Terhadap Problematika Modern*, vol. 1, no. 1, (Surakarta: UNU Surakarta, 2018), hlm. 60.

Muhammad Saw. Tarekat Naqsyabandiyah dinisbatkan kepada Syaikh Muhammad bin Muhammad Bahauddin Bukhori Naqsyabandi. Beliau lahir di Bukhara, pada tahun 717 H/ 1318 M dan meninggal pada tahun 791/1389 M di Bukhara.³⁰

6. Silsilah tarekat Naqsyabandiyah

Dimulai mulai dari Nabi Muhammad berikut adalah silsilah tarekat Naqsyabandiyah:

1. Muhammad SAW
2. Abu Bakar As-Shiddiq
3. Salman Al-Farisi
4. Qasim ibn Muhammad ibn Abi Bakar As-Shiddiq
5. Ja'far As-Shiddiq (w. 148/765)
6. Abul Yazid Al-Bulstami (w. 260/874)
7. Abul Hasan Al-Kharaqani (w. 425/1034)
8. Abul 'Ali Al-Farmadzi (w. 477/1084)
9. Abul Ya'qulb Yulsulf Al-Hamdani (w. 535/1140)
10. 'Abd Al-Khaliq Al-Ghuljdawani (w. 617/1220)
11. 'Arif Al-Riwgari (w. 657/1259)
12. Mahmud Anjir Faghnavi (w. 643/1245 atau 670/1272)
13. 'Azizan 'Ali Al-Ramitani (w. 705/1306 atau 721/1321)
14. Muhammad Baba Al-Sammasi (w. 740/1340 atau 755/1354)
15. Amir Sayyid Kullal Al-Bulkhari (w. 772/137)
16. Muhammad Baha'uddin Naqshbandi (717-791/1318-1389).³¹

Dalam perkembangannya tarekat Naqsyabandiyah berhasil mendapatkan pengikut dari berbagai belahan dunia, pusat perkembangan pertama adalah Kawasan Asia Tengah. Perkembangan tarekat Naqsyabandiyah terjadi pada awal abad ke-19, di mana pada saat itu tarekat berkembang dan di latar belakang oleh orang yang berhaji ke tanah suci Makkah dan menuntut ilmu di tanah Arab dan kemudian

³⁰ Imran Abba, *Diseputar Masalah Tarekat Naqsabandiyah*, (Kudus, Menara Kudus, 1980), hlm. 26.

³¹ Martin Van Bruinessen, *ibid.*, hlm. 50

kembali keindonesia. Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah di Asia Tengah bukan hanya sekedar berkembang di kota-kota besar saja, akan tetapi di pelosok desa terpencilpun tarekat Naqsyabandiyah mempunyai *Zawiyah* sebagai tempat berlangsungnya aktifitas keagamaan.³²

7. Sebelas Prinsip dalam Tarekat Naqsyabandiyah

Pengikut tarekat Naqsyabandiyah harus mengetahui sebelas prinsip tersebut, delapan prinsip dirumuskan oleh ‘Abd Al-Khaliq Ghujdawani sedangkan sisanya dirumuskan oleh Syaikh Baha’ Al- Din Naqsyabandi. Adapun prinsip ‘Abd Al-Khaliq:

1. ***Hush dar dam*** “sadar sewaktu bernafas” kesadaran spiritual dalam pernapasan merupakan prinsip utama yang diajarkan dalam tarekat Naqsyabandiyah. Prinsip ini menekankan pentingnya bagi para murid untuk senantiasa bersyukur dan menyadari kehadiran Allah yang hadir dalam setiap tarikan napas manusia.
2. ***Nazar bar qadam*** “menjaga langkah” adalah prinsip berikutnya dalam tarekat Naqsyabandhi. Setelah memahami pentingnya napas sebagai alat untuk bersyukur dan menyadari kehadiran Allah, seorang murid diajarkan untuk mengamati arah langkahnya atau perjalanannya, serta cara bagaimana langkah-langkah itu dijalankan.
3. ***Safar dar watan*** “perjalanan pulang” prinsip ketiga jalan sufi Naqsyabandi menekankan perlunya tiap salik/pejalan sufi untuk mengingat bahwa kemana pun kita menuju, sesungguhnya kita akan kembali ke asal.
4. ***Khalwat dar Anjuman*** “sepi ditengah keramaian” prinsip ini memerintahkan bahwa hati salik harus tetap tertaut kepada Allah sedangkan jasmani aktif dalam kehidupan masyarakat.

³² Sri Mulyati, *Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*,, hlm.91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. **Yad kard** “ingat/menyebut” prinsip ini menekankan agar para salik terus mengulang-ulang nama Allah, secara sendiri ataupun berjama’ah dan dzikir yang disebutkan tidak terbatas.
6. **Baz gasyt** “kembali/memperbaharui” menjaga pikiran agar tetap fokus pada arah yang benar dan mencegahnya tergelincir ke arah yang salah, seorang murid disarankan untuk mengamalkan dzikir tauhid. Selain itu, saat berhenti di antara dua napas, disarankan untuk mengucapkan kalimat “*ilahi anta maqsudi wa ridhaka mathlubi*” yang berarti “Ya Tuhanku, Engkaulah tempatku memohon dan keridhoan-Mu adalah yang aku harapkan”. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran akan keberadaan Tuhan serta mencari ridho-Nya dalam segala hal yang dilakukan. Dalam praktik berzikir, kalimat ini harus selalu diingat dan diresapi dengan mendalam dalam batin, sebagai panduan bagi jiwa menuju kepada Tuhan. Jumlah pengulangan zikir ini biasanya ditentukan sesuai dengan arahan dari sang mursyid, yang memiliki wewenang untuk memberikan petunjuk spiritual kepada para muridnya.
7. **Nigah dasyt** “waspada” Dalam pelaksanaan zikir, kalimat ini harus terus menerus terpatri dalam hati, menjadi penuntun yang mengarahkan jiwa menuju Tuhan. Jumlah pengulangan zikir ini seringkali diatur sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru spiritual (mursyid), yang memiliki otoritas dalam memberikan arahan kepada para muridnya dalam hal-hal yang bersifat spiritual.
8. **Yad dasyt** “mengingat kembali” merupakan penglihatan yang diberkahi secara langsung untuk berada disisi dzat Allah. Hal ini dapat terjadi ketika proses tawajuhan berlangsung. Mereka dapat menangkap dzat Allah yang mempunyai banyak nama maupun sifat-sifat. Penglihatan semacam ini dapat berlangsung dalam keadaan jadzabah ketika manusia telah mencapai derajat ruhani tertinggi.

Prinsip yang ditambah oleh Syaikh Baha' Al-Din Naqsyabandi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. *Wuquf-i zamani* “menempatkan dengan situasi kondisi” Dengan cermat memperhatikan penggunaan waktu secara teratur, penting untuk menyadari kapan saat yang tepat untuk melakukan zikir. Ini termasuk memahami bahwa zikir seharusnya dilakukan minimal setiap dua hingga tiga jam sekali. Contohnya, saat melaksanakan robtoh dan zikir tawhid, sebaiknya dilakukan setidaknya tiga kali sehari.
10. *Wuquf-I ‘adadi* “memeriksa hitungan dzikir seseorang” Dalam praktik zikir, penting untuk tetap sadar terhadap jumlah pengulangan yang dilakukan, bahkan saat tengah berzikir. Ini berarti tetap waspada meskipun sedang dalam proses berzikir. Hal ini khususnya penting dalam Tarekat Naqsyabandiyah yang memiliki tradisi zikir dengan jumlah pengulangan yang sangat banyak.
11. *Wuquf-i qalbi* “menjaga hati tetap terkontrol” menjaga hati agar tetap terkendali melalui zikir agar memperoleh limpahan rahmat dari Nya. *Taj Al-Din* Zakariya menganjurkan untuk selalu membayangkan gambar hati dengan nama Allah yang terukir didalamnya.³³

Adapun yang menjadi inti dari Tarekat Naqsyabandiyah adalah *dzikrullah*, zikir yang dilakukan oleh pengikut Tarekat Naqsyabandiyah dilakukan secara *sirri* atau *khafi* (diam tersembunyi) secara istiqamah diberbagai macam waktu dan keadaan. Dalam Tarekat Naqsyabandiyah terdapat berbagai macam jenis kelompok dalam penisbatannya, salah satunya adalah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah yang mana praktek ibadah yang di amalkan dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah ini meliputi berbagai jenis, berupa zikir, wirid, bai’at, khalwat atau suluk.³⁴

³³Martin Van Bruinessen, *Ibid.*, hlm.77-78

³⁴ *Ibid.*, hlm. 80-88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Literatur Riview

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian skripsi tersebut, yang berjudul “*Metode Zikir Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Pondok Pesantren Al-Manshur Klaten*”, yang ditulis oleh Sigit Maryanto mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2013, membahas tentang metode pelaksanaan zikir dalam praktik Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Manshur di Klaten. Penelitian ini menjelaskan secara rinci tentang prosedur, teknik, dan tujuan dari zikir dalam konteks tarekat tersebut, serta bagaimana zikir ini dipraktikkan dalam kegiatan keagamaan sehari-hari di pesantren tersebut. Selain itu, penelitian ini membahas manfaat zikir terhadap perkembangan spiritual dan kehidupan keagamaan para pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di pondok pesantren tersebut.
2. Penelitian jurnal yang berjudul “*Wajah Tasawuf di Era Modern*” yang ditulis oleh Ahmad Sidqi pada tahun 2015, kemungkinan besar menjelaskan tentang transformasi dan relevansi tasawuf dalam konteks dunia modern. Penelitian ini menjelaskan bagaimana nilai-nilai, prinsip, dan praktik-praktik tasawuf beradaptasi dan berkembang dalam era modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial budaya. Peneliti ini juga membahas peran tasawuf dalam memenuhi kebutuhan spiritual individu-individu dalam masyarakat modern.
3. Penelitian jurnal yang berjudul “*Peran dan Respon Tasawuf Terhadap Problematika Modern*” yang ditulis oleh Amir Mahmud pada tahun 2018, membahas tentang peran dan tanggapan tasawuf terhadap berbagai tantangan dan masalah

yang muncul dalam konteks kehidupan modern. Penelitian ini menjelaskan bagaimana tasawuf memahami dan menanggapi fenomena-fenomena seperti materialisme, krisis nilai, dan tantangan spiritual lainnya yang muncul dalam masyarakat modern. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana tasawuf memberikan kontribusi dalam mencari solusi atau memberikan perspektif yang berbeda terhadap masalah-masalah tersebut, serta bagaimana nilai-nilai dan praktik-praktik tasawuf dapat membantu individu-individu dalam dunia modern.

4. Penelitian skripsi berjudul “*Pengaruh Zikir Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Ketenangan Jiwa pada Jamaah Tarekat di Desa Rawa Jaya, Kecamatan Tabir Selatan, Kabupaten Merangin*” yang ditulis oleh Wulri Selpti Purdian Sari, seorang mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Dakwah Universitas Islam Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2021, menunjukkan bahwa dampak zikir Tarekat Naqsyabandiyah terhadap ketenangan jiwa pada para jamaah tarekat di Desa Rawa Jaya sangatlah penting, baik dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam Tarekat Naqsyabandiyah di Desa Rawa Jaya.

Dari beberapa skripsi dan jurnal di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat. Penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh yang di rasakan masyarakat dalam mengatasi krisis spiritual yang di alami. Pengaruh ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam meningkatkan kehidupan keagamaan dan kehidupan sosial jama'ah di Desa Minas Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan penelitian ini untuk mengkaji dan menggambarkan secara rinci berbagai fenomena, tindakan, atau pola perilaku yang diamati dalam konteks nyata. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman, perspektif, atau proses yang berkaitan dengan subjek penelitian dengan cara menginterpretasikan dan mendeskripsikannya menggunakan bahasa yang jelas dan detail. Pendekatan ini memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan fenomena tersebut.³⁵

Penelitian deskriptif juga dapat di artikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk meneliti fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi pada zaman sekarang ini. Dengan makna lain tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan sebuah peristiwa atau kondisi populasi saat ini.³⁶

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan realitas yang terjadi di lapangan yaitu tentang pengaruh ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam mengatasi krisis spiritual pada kehidupan masyarakat Desa Minas Timur, di sini peneliti akan menguraikan dari segala yang berkaitan dengan judul penelitian mulai dari proses masuk tarekat, krisis spiritual yang di alami masyarakat dan pengaruh yang terjadi setelah bergabung ke dalam tarekat.

³⁵ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

³⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu merujuk pada sumber primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian di lapangan oleh peneliti. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data asli. Informasi ini berasal secara langsung dari informan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari informan yang telah dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang pengaruh ajaran tarekat tersebut. Peneliti menyusun daftar pertanyaan wawancara untuk para informan. Oleh karena itu, responden yang diberikan oleh para informan menjadi sumber primer dan dasar dalam penelitian ini.³⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tambahan atau pendukung yang menyokong serta melengkapi sumber utama terkait masalah yang diteliti, yaitu mengenai pengaruh ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam mengatasi krisis spiritual pada masyarakat. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, dan situs web yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder ini mengacu pada informasi yang sudah ada yang dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk memberikan dukungan pada sumber primer.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

³⁸ Muharto dan Aisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, September 2016), hlm. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama enam bulan yakni Desember tahun 2023, serta Januari, Februari, Maret, April, Mei tahun 2024. Desa Minas Timur Kecamatan Minas Kabupaten Siak adalah tempat penelitian ini berlangsung.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif, memberikan informasi yang relevan untuk kepentingan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, diperlukan informan utama yang memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan yang detail dan mendalam mengenai pengaruh ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam keagamaan, sosial dan ekonomi pada masyarakat di Desa Minas Timur.³⁹ Untuk memilih informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian. metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pendapat Sugiyono (2015) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian. Secara sederhana, *Purposive sampling* adalah proses pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan seperti sifat-sifat, ciri, kriteria, dan karakteristik sampel tersebut.⁴⁰

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Buya H. Saidi Marjohan sebagai musyid tarekat
2. Bapak Jaiz sebagai jama'ah tarekat
3. Bapak Jayo jama'ah tarekat
4. Ibu Siti Hawa jama'ah tarekat
5. Ibu Aisyah jama'ah tarekat

³⁹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Surabaya: Zifatama Jawa, 2018), hlm. 143

⁴⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Siti Khadijah jama'ah tarkat
7. Ibu Diah jama'ah tarekat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan di amati adalah Mursyid Tarekat serta masyarakat desa Minas Timur yang mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan di amati adalah keadaan dan pengaruh ajaran tarekat terhadap perubahan kehidupan masyarakat tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan langkah yang diperlukan untuk keperluan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi (metode pengamatan) adalah pemahaman dalam membuat makna suatu kejadian atau fenomena pada suatu situasi yang terjadi. Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah objek penelitian.⁴¹ Dalam hal ini penulis mengamati dan melihat langsung dari pengaruh ajaran tarekat Naqsabandiyah Khalidiyah terhadap pengikutnya di desa Minas Timur.
2. Wawancara (interview) merupakan bentuk bentuk yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data-data yang di perlukan

⁴¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 308.

untuk membuat rumusan dan mencapai tujuan penelitian.⁴² Penulis menggunakan Teknik wawancara dalam pelaksanaannya penulis akan perpegang kepada pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Penulis akan mewawancarai mursyid dan pengikut tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah yang ada di desa Minas Timur.

3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang telah di hasilkan melalui informan dan ini di jadikan sebagai sumber data. Adapun jenisnya seperti catatan-catatan, naskah wawancara, jurnal, buku-buku dengan penelitian yang terkait. Untuk menguat informasi yang di dapat dilakukan pengambilan beberapa foto dan rekaman untuk hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, untuk memperoleh hal-hal yang dirasa penting untuk dijadikan kesimpulan. Data selanjutnya akan di analisis secara deskriptif kualitatif yaitu data tidak dianalisis dengan menggunakan statistik atau sejenisnya, namun cukup menguraikan secara deskriptif dari data yang telah diperoleh.

Setelah semua data terkumpul, penulis akan menyusun data tersebut secara teratur dan berurutan dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*): kegiatan ini melibatkan konseptualisasi serta pemilihan pola dan tema yang dianggap penting. Penulis melakukannya dengan menelaah hasil wawancara dari satu informan dan membandingkannya dengan informan lain untuk mendapatkan kesimpulan umum.

⁴²Mita Rosaliza, "Wawancara: Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. 11, no. 2, Februari 2015, hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data (*data display*): Informasi yang terkumpul disusun untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan langkah-langkah selanjutnya. Proses ini dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk teks *naratif* dan memetakan hasil diskusi berdasarkan pertanyaan wawancara, sehingga memudahkan penulis dan meningkatkan pemahaman pembaca tentang keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial dan ekonomi pada Masyarakat di Desa Minas Timur.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*): tahap ini melibatkan perumusan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan secara deskriptif dan berfokus pada upaya menjawab tiga pertanyaan penelitian dalam karya ilmiah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai kajian Keberadaan Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial dan ekonomi pada masyarakat di Desa Minas Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses untuk menjadi anggota tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah yang diungkapkan dalam wawancara dengan seorang guru tarekat, ada beberapa langkah yang harus dilewati oleh calon murid: Pertama-tama, calon murid harus memiliki niat untuk bertaubat dan melakukan perbaikan diri secara menyeluruh. Selanjutnya, mereka melakukan mandi taubat pada tengah malam untuk membersihkan diri dari dosa-dosa, kemudian melaksanakan sholat taubat sebagai tanda kesungguhan mereka untuk kembali kepada Allah. Setelah itu, calon murid tidur dengan selimut yang menyerupai mayat hingga waktu subuh, lalu melaksanakan sholat subuh secara berjama'ah. Guru kemudian memberikan pengajaran dzikir secara langsung kepada murid, mengajarkan dzikir-dzikir yang harus diamalkan setelah sholat lima waktu dan di luar waktu yang diwajibkan. Proses selanjutnya, yaitu suluk atau khalwat, melibatkan pengingatan Allah dengan penuh ketulusan dan khusyuk, serta merenungkan berbagai anugerah-Nya sepanjang waktu. Selama periode berkhalwat, fokus utama adalah berdzikir, membatasi pembicaraan, dan berinteraksi dengan rekan berkhalwat atau guru spiritual dari tarekat. Dengan demikian, menjadi anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah melibatkan serangkaian tahapan yang menuntut kesungguhan, kesucian, dan komitmen penuh dari calon murid untuk memperbaiki diri secara spiritual serta mendapatkan bimbingan dari guru dalam memahami tarekat tersebut.

2. Ajaran tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah memiliki beberapa ajaran seperti dzikir, muraqabah, zuhud, syukur dan melawan hawa nafsu. Praktik dzikir menjadi pusat perhatian, karena bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan membersihkan hati dari gangguan dunia. Konsep muraqabah, atau pengawasan diri, mengarahkan para pengikut untuk merenungkan tindakan dan pikiran mereka secara terus-menerus.
3. Keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial, dan ekonomi masyarakat di Desa Minas Timur. Dalam aspek keagamaan, pengikut tarekat mengalami peningkatan kesadaran dan kesungguhan dalam beribadah, serta perubahan positif dalam kualitas ibadah mereka. Mereka juga memperoleh ketenangan batin dan konsentrasi yang lebih dalam dalam beribadah setelah mengamalkan ajaran tarekat. Dalam kehidupan sosial, pengikut tarekat mengalami perubahan dalam perilaku dan interaksi sosial mereka. Mereka menjadi lebih terbuka dan aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta lebih peduli dan membantu sesama masyarakat. Tarekat juga membantu mempererat ikatan sosial di antara masyarakat dan memperluas jaringan sosial mereka. Dalam aspek ekonomi, pengikut tarekat juga mengalami perubahan dalam pengelolaan keuangan dan etos kerja mereka. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola usaha dan lebih bijaksana dalam menggunakan pendapatan mereka. Ajaran tarekat juga mengajarkan nilai-nilai kejujuran, tolong-menolong, dan kebersamaan, yang membantu memperkuat kerjasama dan solidaritas di antara sesama masyarakat. Melalui praktik-praktik spiritual dan nilai-nilai yang diajarkan dalam tarekat membantu individual untuk mencapai keseimbangan dan harmoni dalam kehidupan mereka, serta memperkuat ibadah serta hubungan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki tulisan ini. Melalui tulisan ini, penulis juga ingin menyampaikan saran-saran yang ditujukan kepada

1. Masyarakat Desa Minas Timur yang berguru kepada Buya H. Saidi Marjohan agar bisa mengembangkan dan menyebarkan ilmunya bagi masyarakat agar dapat memberikan pengenalan terhadap masyarakat tentang Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah. Sehingga masyarakat yang belum mengetahui tarekat segera dapat bergabung ke dalam tarekat.
2. Diharapkan kepada pengikut tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur yang memiliki ekonomi menengah keatas agar dapat menyumbangkan dana untuk mendirikan surau suluk di Desa Minas Timur supaya supaya jama'ah tarekat melaksanakan suluk tidak perlu lagi ke Desa Pangkalan Pisang.

Skripsi ini masih membahas sebagian dari Keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan, sosial dan ekonomi dan masih banyak aspek menarik lainnya tentang tarekat ini yang memerlukan analisis mendalam. Penulis berharap penelitian ini tidak hanya berhenti pada tahap ini saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abba, Imran. 1980. *Diseputar Masalah Tarekat Naqsabandiyah*. Kudus: Menara Kudus.
- Adhuh, M Arrafie “Peran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyyah Syekh Abdul Wahab Rokan” 11, no. 2 (2012): 206–43.
- Aini, Putri Fajriah, and Rifki Rosyad. “Khalwat Dalam Mengendalikan Emosi.” *Syifa Al-Qulub* 3, no. 2 (2019): 53-64.
- Banarta, Dewi S. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Bintang Terang.
- Bakry, Oemar 1986. *Akhlak Muslim* Bandung: Angkasa
- Bambang, Arifin Samsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Basrowi dan Siti Juariyah, Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol 7 No. 1 April 2017.
- Birohmatika, Misyah N, dan R. Rachmy, Diana. 2012. Makna Suluk Pada Lansia Anggota Jama’ah Tarekat Naqsyabandiyah. *Jurnal Psikologika*, Vol 17(2), 42.
- Businessen, Martin Van. 1992. *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dhim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofir, Zamachsari. 1982. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Grungan. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Ersco.
- Hamzah, Amir. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hakim, Agus. 1979. *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan: MajusiShabiah-Yahudi, Kristen-Hindu dan Budha*. Bandung: Diponegoro.
- Hariadi, "Di Kabupaten Lima Puluh Kota Surau Suluk , Mursyid and Traditional Therapy" Vol. 3 No. (2017): 848–70.
- Hidayat, Ziaulhaq. 2015. *Tarekat Naqsabandiyah Khalidiyah Babussalam (TNKB) Dari Doktrin, Seni Hingga Arsitektur*. Jakarta: LSIP.
- Huda, Sokhi. 2008. *Tasawuf Kultural Fenomena Shalawat, Wahidiyah*. Yogyakarta: LkiS.
- Jamil, M. Muhsin. 2005. *Tarekat dan Dinamika Sosial Politik: Tafsir Sosial Sufisme Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurdy, Amin. *Tanwirul Al-Qulub Fi Mu'amalati Alam Al-Guyub*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Mahmud, Amir. 2018. Peran Dan Respon Tasawuf Terhadap Problematika Era Modern. *Jurnal DIKDAS BANTARA*. Vol. 1, No. 1.
- Maryanto, Sigit, 2013. *Metode Zikir Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Pondok Pesantren Al-Manshur Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M. Rusydi. 2021. *Transformasi Tarekat Syattariyah dan Implikasinya Terhadap Masyarakat di Desa Sanggaran Agung Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci*.Bengkulu: Program Pascasarjana. IAIN Bengkulu.
- Melong, Lexi J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meharto dan Aisandy Ambarita, 2016. *Metode Penelitian Sistem Informasi Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta.
- Mulyati, Sri. 2004. *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nasr, Seyyed Hossein. 2001. *Islam and The Plight Of Modern Man*. Chicago: ABC Internasional Group, Inc.
- Nzami. 2003. *Tarekat Naqsabandiyah* dalam Sayyed Hossein Nasr (ed.), *Islamic Spirituality: Manifestations*, terj. M Sholihin Ariando dkk. *Ensiklopedia Tematis Spiritualitas Islam: Manifestasi*. Bandung: Mizan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- N Wulandari, "6.2 Teori Kebutuhan Manusia Abraham Maslow," 2023, 1–2, <https://economia.uniroma2.it>.
- Risli, Ris'an. 2013. *Tasawuf dan Tarekat (Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi)*. Rajawali Pers.
- Rosaliza, Mita. 2015. Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, No.2.
- Rsyad, Rifki dan Putri Fajriah Aini "Khalwat Dalam Mengendalikan Emosi" *Syifa Al- Qulub* 3, no. 2 (2019): 53-64
- Semali, Moh SA. 1998. *Risalah Memahami Ilmu Tashawwuf*. Surabaya: Terbit Terang.
- Sholahuddin. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholihin dan Rosihon Anwar. 2008. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sy, Dt. Parpatih.2010. *Suluk dan Kesehatan Mental*. Padang: Hafya Press.
- Tafzani, Abu Wafa. 1997. *Sufi dari Zaman Ke Zaman: Suatu Pengantar Tentang Tasawuf*, terj. Ahmad Rofi' Usaman, Madkhal Ila al-Tashawwuf al-Islam, cet iv.
- Tebba, Sudirman. 2003. *Tasawuf Positif*. Bogor: Kencana.
- Yaus, Muhammad.2015. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: KDT
- Zebra, Vinola Syawli "TRADISI SULUK (Studi Pada Jama'ah Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Gunung Sahilan, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar) " *JOM Fisip* 7, no.1 (2020).
- Zharo. 2020. *Krisis Spiritual Manusia Modern Menurut Sudut Pandang Seyyed Hossein Nasr*: Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. <https://www.oketimes.com/news/5290/bupati-siak-buka-kegiatan-suluk-thariqat-naqsabandiah-di-koto-gasib.html>
<https://bandungkota.bnn.go.id/belajar-mengendalikan-nafsu/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada guru Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah

1. Bagaimana sejarah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur?
2. Apa saja syarat menjadi anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah?
3. Bagaimana proses menjadi anggota Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah?
4. Apa saja ajaran yang diamalkan dalam Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah?
5. Berapa banyak pengikut Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Minas Timur?

Kepada jam'ah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah

1. Bagaimana keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan keagamaan?
2. Bagaimana keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan sosial?
3. Bagaimana keberadaan Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam kehidupan ekonomi?

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Surau Suluk



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan Suluk



Gambar 3. Pemasangan Kelambu Jema'ah Suluk



Gambar 4. Pembongkaran Kelambu Jema'ah Suluk



Gambar 5. Wawancara dengan Mursyid



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Jaiz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Jayo



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Diah



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Siti Hawa



Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah



Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Siti Khadijah



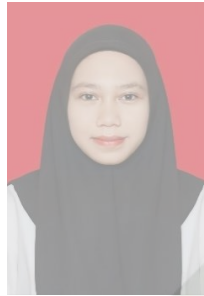
Gambar 12. Wawancara dengan Dewi Anggra Susila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Rohana
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 07 Agustus 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Perawang KM. 10 Lukut, Desa Minas Timur, Kec. Minas, Kab. Siak, Prov. Riau.
 No. Telp/HP : 0877-1787-0654
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Syafaruddin (Alm)
 Ibu : Siti Khadijah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 05 Minas Timur, Lulus Tahun 2014
 SMP : Madrasah Tsanawiyah Baiturrahman An-Nizhom, Lulus Tahun 2017
 SMA : Madrasah Aliyah Baiturrahman An-Nizhom, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin pada Tahun 2022